

HUKUM DAN DAMPAK NARKOBA BAGI GENERASI MUDA

Susanto^{1*}, Ahmad Saipulloh², Al Mumtahanah³, Anton Kurniawan Hia⁴, Chandra Kurnia Pratama⁵ Turnya⁴, Ema Farida⁵

^{1,2} Program Studi Ilmu Hukum S1, Fakultas Hukum, Universitas Pamulang

*E-mail: susanto@unpam.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 46 Jakarta pada tanggal 22 Mei 2025 dengan mengusung judul *"Hukum dan Dampak Narkoba bagi Generasi Muda"*. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa-siswi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta konsekuensi hukum yang mengikutinya. Dalam era modern yang penuh tantangan, generasi muda menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk narkoba. Oleh karena itu, melalui penyuluhan ini diharapkan para pelajar memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai jenis-jenis narkoba, dampak fisik dan psikologis yang ditimbulkan, serta sanksi hukum berdasarkan Undang-Undang Narkotika di Indonesia. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba serta kesadaran akan pentingnya menjauhi narkoba demi masa depan yang lebih baik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif yang efektif dalam membangun generasi muda yang sehat, cerdas, dan taat hukum..

Keywords : narkoba, generasi muda, hukum, penyuluhan, edukasi

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) was held at SMA Negeri 46 Jakarta on May 22, 2025 with the title "The Law and Impact of Drugs for the Young Generation". The main objective of this activity is to provide education to students about the dangers of drug abuse and the legal consequences that follow. In the modern era full of challenges, the younger generation is a group that is vulnerable to negative influences, including drugs. Therefore, through this counseling, it is hoped that students will have a comprehensive understanding of the types of drugs, the physical and psychological impacts they cause, and legal sanctions based on the Narcotics Law in Indonesia. The methods used in this activity are interactive lectures, group discussions, and question and answer sessions that involve active student participation. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the dangers of drugs and awareness of the importance of staying away from drugs for a better future. This activity is expected to be an effective preventive step in building a healthy, intelligent, and law-abiding young generation.

Keywords: drugs, young generation, law, counseling, education

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda, khususnya pelajar, menjadi isu krusial yang berdampak langsung pada masa depan bangsa. Berdasarkan berbagai data dan laporan, pelajar merupakan salah satu kelompok rentan yang menjadi sasaran peredaran gelap narkoba. Kurangnya pemahaman mengenai dampak narkoba serta minimnya pengetahuan tentang konsekuensi hukum sering kali menjadi faktor pendorong keterlibatan mereka dalam penyalahgunaan zat terlarang ini. Lingkungan sosial, tekanan teman sebaya, serta akses informasi yang tidak tepat juga turut memperburuk kondisi. Oleh karena itu, diperlukan langkah preventif berupa penyuluhan yang menyentuh aspek hukum dan kesehatan secara menyeluruh.

Adapun tujuan dari kegiatan PKM ini adalah:

1. Memberikan edukasi kepada pelajar tentang jenis-jenis narkoba dan dampaknya terhadap kesehatan fisik dan mental.
2. Menjelaskan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terkait penyalahgunaan dan peredaran narkoba.
3. Menumbuhkan kesadaran dan sikap kritis pelajar agar mampu menolak ajakan atau pengaruh buruk terkait narkoba.
4. Mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dari narkoba melalui peran aktif siswa.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini disusun dan dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan penyuluhan, yaitu memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba dan konsekuensi hukumnya kepada pelajar di SMA Negeri 46 Jakarta. Dalam bab ini dijelaskan kerangka pemecahan masalah, realisasi kegiatan, serta rincian metode dan materi yang digunakan.

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 46 Jakarta, khususnya yang berada di jenjang kelas X dan XI. Pemilihan sasaran ini didasarkan pada usia mereka yang masih dalam tahap pembentukan karakter dan cenderung rentan terhadap pengaruh negatif, termasuk penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 46 Jakarta, yang berlokasi di wilayah Jakarta Selatan. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2025, selama kurang lebih 3–4 jam, yang mencakup pembukaan, penyuluhan, diskusi, dan penutupan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: Ceramah Interaktif: Penyampaian materi secara langsung dengan melibatkan siswa dalam diskusi ringan, Tanya Jawab: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapat, Simulasi/Ilustrasi Kasus: Menyampaikan kasus-kasus sederhana untuk dianalisis Bersama; Media Visual: Menggunakan presentasi PowerPoint dan video singkat sebagai alat bantu pemahaman; Evaluasi Ringan: Menggunakan pre-test dan post-test atau kuis ringan untuk mengukur pemahaman peserta.

Materi kegiatan yang disampaikan meliputi: Pengertian dan Jenis-Jenis Narkoba: Penjelasan tentang narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya yang sering disalahgunakan; Dampak Narkoba bagi Kesehatan Fisik dan Psikologis:

Menjelaskan akibat jangka pendek dan jangka panjang dari penggunaan narkoba; Konsekuensi Hukum bagi Pengguna dan Pengedar Narkoba: Penjabaran Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, termasuk sanksi pidana; Strategi Menolak Ajakan Narkoba: Memberikan bekal keterampilan sosial untuk menolak secara asertif ajakan yang berkaitan dengan narkoba; Pentingnya Peran Remaja dalam Pencegahan Narkoba: Mendorong partisipasi aktif siswa dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 46 Jakarta telah dilaksanakan dengan baik pada tanggal 22 Mei 2025. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari pihak sekolah dan peserta. Bab ini menguraikan hasil kegiatan, analisis pembahasan, serta implikasi dari kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan.

Kegiatan penyuluhan diikuti oleh sekitar **120 siswa** dari kelas X dan XI SMA Negeri 46 Jakarta. Berikut hasil yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan: Tingkat partisipasi siswa sangat tinggi, ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan dan diskusi aktif selama sesi berlangsung; Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dari 58 (pre-test) menjadi 85 (post-test), menunjukkan efektivitas materi dan metode penyampaian; Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis narkoba dan memahami bahaya kesehatan serta dampak hukum yang menyertainya; Sebagian besar siswa menyatakan belum pernah menerima materi penyuluhan narkoba secara mendalam sebelumnya; Pihak sekolah mengapresiasi kegiatan ini dan mengusulkan kerja sama lanjutan dalam bentuk kegiatan rutin edukatif sejenis.



Gambar 1 : Foto Bersama

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi terhadap materi yang berkaitan dengan narkoba dan hukum, terutama ketika disampaikan dengan pendekatan yang komunikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan edukatif berbasis dialog dan partisipatif sangat efektif dalam membangun kesadaran dan pemahaman hukum di kalangan pelajar.

Peningkatan skor pada post-test mengindikasikan bahwa penyuluhan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai bahaya narkoba

dan konsekuensi hukum yang mengikutinya. Selain itu, siswa menunjukkan keberanian untuk bertanya dan berdiskusi secara terbuka, yang mencerminkan peningkatan kesadaran dan keberanian untuk bersikap terhadap isu penting ini.

Pembahasan kasus nyata, penggunaan video singkat, serta simulasi interaktif membuat materi lebih mudah dipahami dan melekat dalam ingatan siswa. Strategi menolak ajakan narkoba yang disampaikan secara praktis juga dianggap sangat bermanfaat.



Gambar 2 Penyampaian Materi

Namun, keterbatasan waktu menjadi tantangan tersendiri dalam penyampaian materi secara lebih mendalam. Beberapa siswa juga mengusulkan adanya sesi lanjutan untuk pembahasan topik-topik khusus, seperti pencegahan dalam lingkungan pertemanan dan penanganan ketika menghadapi kasus nyata.

Hasil kegiatan ini memiliki beberapa implikasi yang penting, antara lain: Bagi siswa, kegiatan ini membekali mereka dengan informasi yang relevan dan praktis, yang dapat dijadikan dasar dalam mengambil keputusan untuk menjauhi narkoba. Diharapkan, pemahaman ini dapat menumbuhkan sikap kritis dan tanggung jawab pribadi dalam menghadapi tekanan sosial.

Bagi sekolah, kegiatan ini memperkuat peran institusi pendidikan sebagai garda depan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Edukasi yang dilakukan secara berkala berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan bebas dari narkoba.

Bagi masyarakat luas, kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi nyata dalam pencegahan dini penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Penyuluhan seperti ini dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain sebagai upaya masif menciptakan generasi muda yang sadar hukum dan berperilaku sehat. Bagi tim pelaksana, kegiatan ini menjadi masukan berharga untuk pengembangan metode pengabdian yang lebih inovatif dan berdampak langsung di masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Negeri 46 Jakarta pada tanggal 22 Mei 2025 dengan tema “*Hukum dan Dampak Narkoba bagi Generasi Muda*” telah berjalan dengan lancar dan mendapatkan

respons positif dari peserta maupun pihak sekolah. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahaya narkoba dari segi kesehatan fisik, psikologis, sosial, serta konsekuensi hukumnya; Metode penyampaian interaktif seperti ceramah, diskusi, dan simulasi kasus terbukti efektif dalam menarik perhatian dan membangun kesadaran siswa; Antusiasme dan partisipasi siswa cukup tinggi, yang menunjukkan pentingnya penyuluhan sejenis dilakukan secara rutin dan sistematis di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berkontribusi nyata dalam upaya pencegahan dini penyalahgunaan narkoba dan penguatan karakter sadar hukum di kalangan pelajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama pihak SMA Negeri 46 Jakarta dan LPPM Universitas Pamulang yang secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika Nasional. (2022). *Laporan Tahunan BNN Tahun 2021*. Jakarta: BNN RI. <https://bnn.go.id>
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hukumonline. (2023). *UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Diakses dari <https://www.hukumonline.com>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Saputra, R., & Marlina, T. (2020). Penyuluhan Bahaya Narkoba Bagi Remaja: Kajian Preventif dari Perspektif Hukum dan Psikologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 123–130.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.
- World Health Organization. (2019). *Substance Use Among Adolescents: A Global Perspective*. Geneva: WHO.